

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian secara kuantitatif. Menurut Sugiyono pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁴ Penelitian ini berisi tentang mengemukakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pikiran seseorang atas suatu masalah yang ada dan perlu dipecahkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena objek yang akan diteliti adalah dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika kinerja Islam, produktivitas pegawai, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah di BSI (Bank Syariah Indonesia) Tulungagung. Dalam mengumpulkan data, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyebarkan angket kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu nasabah di BSI (Bank Syariah Indonesia) Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Didalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.⁶⁵ Didalam penelitian ini menggunakan hubungan secara klausal, hubungan klausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Artinya variabel X akan mempengaruhi variabel Y, variabel bebas pada penelitian ini adalah Etika

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 15

⁶⁵ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020) hal 24

Kinerja Islam (X_1), Produktivitas Pegawai (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah Kepuasan nasabah di BSI Syariah Tulungagung.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulan oleh peneliti. Populasi tidak hanya jumlah objek atau subjek tertentu saja, namun juga meliputi karakteristik yang dimiliki suatu objek atau subjek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia) Tulungagung.⁶⁶

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel. Sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh hasil sampel yang representatif. Teknik sampling terdiri dari dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *insidental sampling*.

3. Sampel

Sampel adalah suatu bagian yang dimiliki oleh populasi yang dilihat dari sisi jumlah dan karakteristik. Sampel merupakan bagian dari suatu objek atau subjek yang dapat mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang sudah diteliti sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.⁶⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *solvin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal 132

⁶⁷ Ibid., hal. 133

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e^2 = Persentase kesalahan sampel yang di tolerir 0,01 atau 10%

Apabila tingkat kesalahan semakin besar maka semakin kecil jumlah sampel yang di amati.

Apabila semakin besar tingkat kesalahan yang digunakan maka semakin kecil jumlah sampel yang akan diamati. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah BSI (Bank Syariah Indonesia) Tulungagung pada tahun 2017-2020 yang berjumlah 15.137 orang dengan tingkat kesalahan yang diambil 10%. Jadi untuk menghitung jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{15.137}{1+15.137 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{15.137}{1+15.137 \times 0,01}$$

$$n = \frac{15.137}{151.38}$$

$$n = 99,99339410 = 100 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian di BSI (Bank Syariah Indonesia) Tulungagung sebanyak 100 responden (pembulatan dari 99,99339410) dari jumlah nasabah.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan sebuah informasi atau keterangan, baik secara kuantitatif ataupun secara kualitatif yang menunjukkan pada fakta. Selain itu, data juga didefinisikan sebagai fakta, keterangan, atau angka-angka yang dapat

digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.⁶⁸ Selain itu, sumber data juga di bagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner, atau kegiatan lainnya. Data primer lebih memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut menjadi sebuah makna. Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yakni nasabah di BSI Syariah Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data ini sebagai data pendukung mengenai tema dalam penelitian ini.

2. Variabel

Variabel merupakan karakteristik dari orang, objek, kejadian yang berbeda dalam nilai-nilai yang dijumpai pada orang, objek, atau kejadian itu.⁶⁹ Variabel penelitian adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh sebuah informasi mengenai hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan. Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, antara lain:

a. Variabel Bebas (X) / *Independent Variable*

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu Etika Kinerja Islam (X_1), Produktivitas Pegawai (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3).

b. Variabel Terikat (Y) / *Dependent Variable*

⁶⁸ Wahdan Najib Habibi, *Statistika Pendidikan*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017) hal. 20

⁶⁹ Slamet Riyanto & Aglia Andita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen.....*, hal. 21

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas yaitu kepuasan nasabah di BSI Syariah Tulungagung (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kala yang dijadikan sebagai acuan oleh peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut untuk menjawab tujuan penelitian.⁷⁰ Untuk lebih memudahkan peneliti dalam mengukur variabel- variabel yang terdapat pada penelitian maka dapat diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan yang terjadi secara berurutan atau kontinum dari sikap sangat positif hingga sikap sangat negatif terhadap objek psikologis. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁷¹ Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Penilaian *Likert*

No.	Keterangan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Kurang Setuju (KS)	2	4
5	Tidak Setuju (TS)	1	5

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 233

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 152

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data, instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data, agar kegiatan tersebut lebih mudah dan sistematis berikut adalah teknik pengumpulannya:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk cetak maupun bentuk online (google form).⁷² Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada nasabah Bank BSI Syariah Tulungagung.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk sebuah tulisan, gambar, karya, hasil observasi, ataupun wawancara dan sebagainya. Dengan cara mengumpulkan, meneliti, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan maka diperlukan data sebuah dokumen-dokumen yang relevan.⁷³

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisis dengan metode penelitian yang akan diambil, dalam penelitian kuantitatif metode yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah dengan angket atau kuesioner. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan pada tabel 3.2 berikut:

⁷² Slamet Riyanto & Aglia Andita Hatmawan, *Metode Riset Pengumpulan Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen...*, hal. 29

⁷³ Habibi & Wahdan Najib, *Statistika Pendidikan...*, hal. 25

Tabel 3.2
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
1.	Etika Kinerja Islam (X_1)	Keadilan	1. Pegawai memperlakukan semua nasabah dengan cara yang sama. 2. Pegawai berperilaku sopan dan santun kepada nasabah. 3. Pegawai bekerja untuk mencari keuntungan pribadi.	Rony Billiardo T., <i>Pengaruh Etika Kerja islam dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Syariah Kantor Yogyakarta, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018)</i>
		Kebebasan	4. Nasabah diberikan kebebasan untuk memilih produk yang diinginkan.	
		Tanggung Jawab	5. Pegawai bertanggung jawab terhadap nasabah. 6. BSI Syariah memiliki sistem administrasi yang baik dalam transaksi setiap produknya. 7. Pegawai bekerja dengan bermalasan.	
		Ihsan	8. Pegawai berpenampilan sesuai syariat Islam. 9. Pegawai BSI Syariah profesional dalam melayani nasabah. 10. Satpam bersikap tidak ramah dalam menyambut nasabah. 11. BSI Syariah melayani nasabah dengan penuh rasa kekeluargaan.	
		Transparansi	12. Pegawai memberikan penjelasan mengenai	

			<p>produk secara jelas.</p> <p>13. Pegawai menyampaikan prosedur setiap produk dengan tidak jelas.</p>	
2	Produktivitas Pegawai (X_2)	Memiliki Kontribusi yang Positif	<p>1. Pegawai dapat meyakinkan nasabah mengenai berbagai keuntungan jika menggunakan produk dari BSI Syariah.</p> <p>2. Pegawai dapat berkomunikasi dengan efektif terhadap nasabah.</p>	<p>Rizal, <i>Pengaruh Etika Kerja, Kualitas Pelayanan, Disiplin Kerja, dan Produktivitas Karyawan terhadap Kepuasan Anggota (Studi Kasus di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung)</i>, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020)</p>
		Tindakan Konstruktif	<p>3. Pegawai memberikan perkembangan bagi kemajuan BSI Syariah.</p> <p>4. Pegawai mampu memberikan solusi pada setiap permasalahan nasabah.</p> <p>5. Pegawai tidak memberikan hasil kinerja yang memuaskan nasabah.</p>	
3	Kualitas Pelayanan (X_3)	Kehandalan	<p>1. Pegawai memenuhi kebutuhan nasabah.</p> <p>2. Pegawai melayani tidak sesuai dengan yang dijanjikan.</p> <p>3. Pegawai sabar dalam menghadapi berbagai keluhan nasabah.</p>	<p>Pangestu, O. B. 2020. <i>Pengaruh Kepemimpinan dan Etika Kerja Islam Terhadap Kepuasan Nasabah dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Intervening (Studi pada BTPN Syariah MMS Tanjung Karang Barat)</i>. (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).</p>
		Bukti Fisik	<p>4. BSI Syariah menyediakan fasilitas yang cukup lengkap.</p> <p>5. Lokasi BSI Syariah mudah dijangkau.</p> <p>6. BSI Syariah tidak</p>	

			menjaga kebersihan kantor.	
		Daya Tanggap	<ul style="list-style-type: none"> 7. Pegawai melayani nasabah dengan cepat dan efisien. 8. Pegawai memberikan pelayanan dengan bahasa yang sopan dan mudah di mengerti. 9. Pegawai tidak segera merespons nasabah. 	
		Empati	<ul style="list-style-type: none"> 10. Pegawai memberikan perhatian kepada nasabah. 11. Pegawai memahami kondisi nasabah. 	
		Jaminan	<ul style="list-style-type: none"> 12. Pegawai memberikan jaminan keamanan atas data nasabah. 	
4	Kepuasan Nasabah (Y)	Melalui keluhan dan Saran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pegawai mengkaji setiap keluhan konsumen. 2. Pegawai menangani komplain nasabah dengan baik. 3. Pegawai tidak menanggapi saran yang disampaikan oleh nasabah. 	Pangestu, O. B. 2020. <i>Pengaruh Kepemimpinan dan Etika Kerja Islam Terhadap Kepuasan Nasabah dengan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Intervening (Studi pada BTPN Syariah MMS Tanjung Karang Barat)</i> . (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
		Survei Kepuasan Nasabah	<ul style="list-style-type: none"> 4. Nasabah merasa puas terhadap layanan yang diberikan. 5. Merekomendasikan kepada kerabat dan orang-orang terdekat. 	Rizal, <i>Pengaruh Etika Kerja, Kualitas Pelayanan, Disiplin Kerja, dan Produktivitas Karyawan terhadap Kepuasan Anggota (Studi Kasus</i>

				<i>di BMT Pahlawan Tulungagung dan BMT Muamalah Tulungagung), (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020)</i>
--	--	--	--	---

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain untuk dikelompokkan berdasarkan pada variabel dan jenis responden dan menyajikan data yang sudah terkumpul pada tiap-tiap variabel untuk kemudian diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan. Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu yang diukur. Menurut Ghazali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁷⁴

Dalam penelitian ini, pengujian kuesioner dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁴ Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linier untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*, (Bandung: Kreatif, 2020) hal. 29

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah suatu pengukuran yang dapat diandalkan, berfungsi untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu kuesioner yang dipakai oleh peneliti, sehingga kuesioner tersebut dipercaya untuk mengukur suatu variabel penelitian, meskipun sudah dilakukan berulang kali dengan kuesioner yang sama. Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas dapat diukur dengan jalan mengulang pertanyaan yang mirip pada nomor-nomor berikutnya, atau dengan jalan melihat konsistensinya (diukur dengan korelasi) dengan pertanyaan lain. Ujireliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria uji jika *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ maka instrumen tersebut reliabilitas, adapun rumusnya adalah sebagai berikut.⁷⁵

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 + \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} = Reliabilitas instrumen

k = Butir soal yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

i. Menghitung varians butir ke-i: $S_i^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$

ii. Menjumlahkan varians tiap butir ($\sum S_i^2$)

iii. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X t^2 - (\sum X)^2}{n}$$

iv. Rumus reliabilitas adalah:

$$R_{it} = k/k-1$$

⁷⁵ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014) hal. 74

$$St = \frac{\sum Xt^2 - (\sum X)^2}{\frac{n}{n}}$$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji distribusi data yang akan di analisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka tidak dapat digunakan analisis parametric, namun menggunakan analisis non parametrik.⁷⁶ Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidal. Dasarpegambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:⁷⁷

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel berditribusi tidak normal

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menuurt waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Dusbin Watson sebagai berikut:

- 1) $DU \leq DW \leq 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW \leq DL$ atau $DW \geq 4 - DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL \leq DW \leq DU$ atau $4 - DU \leq DW \leq 4-DI$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

b. Uji Multikolinearitas

Uji mulikolinearitas berguna untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas atau

⁷⁶ Resista Vikaliana & Irwansyah, *Pengelolaan Data dengan SPSS*, (Jakarta: CV AA Rizky, 2019), hal. 24

⁷⁷ Nuryadi, *Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017) hal. 79

independen. Untuk mengetahui ada tidaknya terjadi multikolinieritas dalam model regresi yakni dengan pedoman nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) apabila nilai VIF ≥ 10 maka dinyatakan terjadi multikolinieritas dalam model regresi sedangkan apabila nilai VIF < 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji terjadinya ketidaksamaan suatu varian pada nilai residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas yakni apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka dinyatakan terjadinya gejala heteroskedastisitas pada model regresi, sebaliknya apabila nilai signifikan (sig) $\geq 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji Glejser.

Pengujian heteroskedastisitas menggunakan teknik uji koefisien korelasi Spearman's rho yaitu mengkorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas. Kemudian dengan menggunakan metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) dengan dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar, menyempit, dan melebar kembali.
4. Titik-titik penyebaran data tidak berpola.⁷⁸

⁷⁸ Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 204

Selanjutnya dengan uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas.⁷⁹

5. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Selain itu juga untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.⁸⁰ Adapun model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Kemudahan

X_2 = Kredibilitas

X_3 = Kualitas Layanan

e = *Error term* (variabel pengganggu) atau residual

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu metode yang membentuk keputusan untuk diterima atau ditolak hipotesis tersebut. Untuk menguji hipotesis penelitian tersebut dilakukan pengujian yakni sebagai berikut:

a. Uji t (parsial)

Uji t (secara individu) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan (sig) < 0,05 maka dinyatakan diterima karena ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan apabila nilai signifikan (sig) ≥ 0,05 maka dinyatakan

⁷⁹ Rochmad Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2016) Hal.125

⁸⁰ Resista Vikaliana & Irwansyah, *Pengelolaan Data dengan SPSS,.....*, hal. 32

ditolak karena tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Prosedur uji statistiknya sebagai berikut:

1. Rumusan hipotesis mencakup H_0 dan H_a , yaitu:

$H_0 : \beta_i = 0$; Tidak ada pengaruh variabel Xi terhadap variabel Y

$H_a : \beta_i \neq 0$; Terdapat pengaruh variabel Xi terhadap variabel Y

2. Taraf signifikan (α), misalkan $\alpha = 0,05$

3. Hitung *degree of freedom* (DF) atau Derajat Kebebasan (DK) dengan rumus $DF = n-2$

4. T hitung \geq T tabel maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

5. T hitung \leq T tabel maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.⁸¹

b. Uji F (simultan)

Uji F (secara bersama-sama) yang bertujuan untuk melihat variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui kriteria pengujian tersebut yakni apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka dinyatakan diterima karena variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sedangkan apabila nilai signifikan (sig) $\geq 0,05$ maka dinyatakan ditolak karena variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).⁸²

Dalam pengujian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memiliki derajat kepercayaan = 5%

2. Derajat kebebasan F tabel adalah (α , k, n-k-1)

Dimana sebagai berikut:

$\alpha = 0,05$

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

3. Menentukan f dengan rumus:

⁸¹ Sofar Silaen dan Yayak Heriyanto, *Pengantar Statistika Sosial*, (Jakarta: Penerbit in Media, 2013), hal. 147

⁸² Dergibson Sugian Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006) hal. 259

$$f = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi berganda

N = Jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

Dengan kesimpulan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya ada pengaruh secara simultan.

7. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Besarnya koefisien 0 sampai 1 semakin mendekati 0 koefisien determinasi semakin kecil pengaruhnya terhadap variabel bebas, sebaliknya mendekati 1 besarnya koefisien determinasi semakin besar pengaruhnya terhadap variabel bebas.⁸³ Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

⁸³ Aviana NurAini & Anissa hakim Purwantini, *Eksplorasi Penggunaan.....*, hal. 89